

## **Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Sukawati**

### ***The Effectiveness Of Online Learning During The Covid-19 Pandemic At SMA Negeri 1 Sukawati.***

Helena Mija, Benedikta Murniati, Kuirinus Palma Jadur, Katarina Martalia Jehudin  
Program Studi Pendidikan Ekonomi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.  
Jln Seroja, Tonja, Denpasar Utara, Bali (80239)

Pos-el:[Helenamija834@gmail.com](mailto:Helenamija834@gmail.com), [Benediktamurniati46@gmail.com](mailto:Benediktamurniati46@gmail.com)  
[Queenjadur15@gmail.com](mailto:Queenjadur15@gmail.com), [Ketijehudin@gmail.com](mailto:Ketijehudin@gmail.com)

#### **Abstrak**

Perkembangan pendidikan saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam- macam (*WhatsApp, Google Classroom*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kegiatan pembelajaran daring di rumah peserta didik sebagai upaya mendukung program pemerintah yaitu study from home selama adanya pandemik covid 19 serta menganalisis efektifitas dalam pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tanya jawab kepada narasumber yaitu guru SMA melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan dirumah masing-masing membuat peserta didik lebih mandiri dan menciptakan motivasi untuk belajar. Selain itu pembelajaran daring menjadi salah satu keberhasilan untuk menciptakan perilaku social distancing sehingga meminimalisir munculnya keramaian yang dianggap dapat berpotensi semakin menyebarnya covid 19 di lingkungan sekolah. Akan tetapi masih kurang efektif dalam pelaksanaannya disebabkan adanya berbagai kendala seperti kemampuan ekonomi, penguasaan teknologi, kuota internet, dan jaringan yang belum memadai.

***Kata kunci: Efektifitas, Pembelajaran Daring, Covid 19***

#### ***Abstract***

*The development of education today is influenced by the rapid progress of information and communication technology. One of the information technologies that play a role in the world of education is online learning. Online learning functions as a liaison between educators and students with an internet network that can be accessed anytime and anywhere. The online media used by the research subjects were various (WhatsApp, Google Classroom). The purpose of this study is to identify online learning activities at the homes of students as an effort to support government programs, namely study from home during the Covid 19 pandemic and to analyze the*

*effectiveness of online learning. The method used in data collection was a question and answer session to sources, namely high school teachers through interviews. The results showed that online learning that was carried out at home made students more independent and created motivation to learn. In addition, online learning is one of the successes in creating social distancing behavior so as to minimize the appearance of crowds which are considered to have the potential to spread Covid 19 in the school environment. However, it is still ineffective in its implementation due to various obstacles such as economic capability, mastery of technology, internet quota, and inadequate network.*

**Keywords:** *Effectiveness, Online Learning, Covid 19*

## PENDAHULUAN

Ancaman virus corona atau covid-19 yang melanda diberbagai negara didunia termasuk diindonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap aktifitas kehidupan diberbagai sektor. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang mengalami dampak tersebut dan dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Aktifitas belajar mengajar di sekolah yang biasanya dilakukan dengan tatap muka sekarang harus dilakukan dengan daring hal ini dilakukan sebagai pembatasan aktifitas masyarakat guna mencegah penyebaran virus covid-19.

Aktifitas pembelajaran secara daring merupakan hal yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Pembelajaran daring telah memisahkan guru dan peserta didik secara fisik namun dipertemukan didunia maya dengan berbagai perangkat dan aplikasi yang menghubungkan keduanya pembelajaran daring ini dilakukan sesuai dengan himbauan Mendikbut Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020

tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran dan pengajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe dan Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memeberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe dan Georgina). Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses Pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar yang melibatkan pencairan referensi dan sumber informasi (Wekke dan Hamid, 2013).

Pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 telah merubah target pencapaian kompetensi pada peserta didik pada batas paling minimum, pembelajaran daring telah merubah paradigma orang tua terhadap peran dan tanggung jawab guru di sekolah, dimana keberhasilan Pendidikan peserta didik pada awalnya bertumpuk pada guru di sekolah. Pembelajaran daring ini orang

tua memiliki peran yang lebih besar dalam pengawasan dan Pendidikan dirumah, sehingga orang tua benar-benar merasakan menjadi seorang guru di rumah yang tidak bisa dilakukan oleh semua orang tua dengan keterbatasan yang ada.

Pembelajaran daring menggunakan media online telah diterapkan di SMA Negeri Sukawati sejak mulai berlakunya *Work From Home* pada tanggal 16 maret 2020 selama masa pandemi covid-19. Adapun media pembelajaran yang mereka gunakan adalah *google meet*, *google classroom* dan *WhatsApp*, materi yang diberikan dalam bentuk powerpoint dan bahan bacaan berupa buku paket.

## KAJIAN TEORI

### 1. Efektivitas

Maulan dan Rachman (2016) bahwa “Efektivitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit yang mencapai tujuan yang diinginkan”. Hidayat dalam Rizky (2011:1) menjelaskan efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Salah satu indikator efektivitas belajar adalah tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, tercapai secara maksimal maka dikatakan pembelajaran mencapai efektivitasnya. Disamping itu juga, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta siswa dapat menyerap materi pembelajaran dan mempraktekannya.

Metode dan strategi pembelajaran kini mengalami pergeseran dengan mengarah pada perubahan paradigma Pendidikan hal itu berpengaruh pada fungsi pendidik sebagai fasilitator, mediator, dan motifator dalam proses pembelajaran. Guru selalu dianggap sebagai pusat pembelajaran, tapi sekarang telah berubah menjadi siswa sebagai pembelajarannya itu sendiri. Salah satu penyebabnya antara lain faktor pesatnya kemajuan teknologi informasi mengharuskan terjadinya perubahan paradigma proses pembelajaran yang dilakukan seluruh siswa.

### 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. menurut Isman (2016) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Meidawati, dkk (2019) pembelajaran *daring learning* sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan sekolah (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagi sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat dan pendukung yang digunakan.

Macam-macam media pembelajaran jarak jauh;

#### a) *Google Classroom*

*Google classroom* merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan oleh kalangan akademik yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif, dengan menyederhanakan tugas, kemudian meningkatkan kolaborasi, dan menjaga komunikasi kemudian meningkatkan kolaborasi, dan menjaga komunikasi kita dengan peserta didik. Kita dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan terhadap tugas yang dikerjakan, dan melihat langsung semuanya di satu tempat saja. Tentunya ini sangat memudahkan kita. Apalagi, *classroom* juga terintegrasi secara lancar dengan fitur *Google* lainnya seperti *Google* Dokumen dan *Drive*.

#### **b) *Google meet dan zoom***

Aplikasi *google meet* muncul menjadi penolong disaat orang-orang diminta untuk bekerja dan belajar di rumah. Kenapa disebut sebagai penolong? Karena ia memiliki fitur konferensi video dengan jarak jauh, yang mana kita bisa melakukannya untuk meeting bersama tim kerja, dan juga untuk belajar. Nah, ini berguna banget untuk para Guru yang ingin berkomunikasi dengan banyak siswanya. Aplikasi ini gratis dan sangat mudah digunakan.

### **3. *Covid 19***

*Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Corona Virus*

*Disease 2019 (COVID-19)* pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berusaha melihat realitas praktis kegiatan belajar. Penelitian ini termasuk kualitatif Deskriptif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online maka penelitian akan memanfaatkan data-data kualitatif kemudian dijabarkan secara deskriptif. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen untuk mendapatkan data. Observasi ini dimana peneliti melihat secara langsung bagaimana proses belajar daring di SMA Negeri 1 Sukawati.

#### **Tujuan penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektifitas kegiatan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Sukawati.
2. Untuk mengetahui suasana kegiatan pembelajarn daring di SMA Negeri 1 Sukawati.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan agar pembelajaran daring dapat berjalan efektif.

#### **Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini kami dapat mengetahui porses belajar mengajar secara daring di SMA Negeri 1 Sukawati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Efektivitas Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep. Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika siswa

akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk. Materi yang disampaikan belum tentu bisa dipahami semua siswa, adanya keterbatasan untuk tanya jawab, serta target kurikulum tidak tercapai dengan baik.

Mengamati pengalaman dari beberapa guru tersebut, maka guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Pengguna-an beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

### 2. Suasana Kegiatan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Sukawati

Sistem pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Sukawati dilakukan melalui *handphone* atau laptop dengan koneksi internet. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan grup media sosial, seperti *Whatsap*, *Google Classroom*, dan *google meet* sebagai media pembelajaran. Melalui media *whatsapp*, *google classroom*, dan *google meet* guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan meskipun berada di tempat yang berbeda. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan materi kepada peserta didik baik melalui *WA Group* maupun *Google Classroom* kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian tugas mandiri.

### 3. Upaya yang dapat Dilakukan

### **Agar Pembelajaran Daring dapat Berjalan Efektif di SMA Negeri 1 Sukawati.**

- a) Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara memberikan bantuan berupa dana kepada semua siswa SMA yang terkena dampak covid-19.
- b) Pemberian kuota internet gratis kepada siswa dari pemerintah pusat.
- c) Pihak orang tua harus mendukung anaknya untuk mengikuti pembelajaran secara daring maupun luring.
- d) Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya.

Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Pembelajaran daring memang membutuhkan tanggung jawab, kemandirian dan ketekunan pribadi, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri. Mereka harus *mendownload* dan membaca materi, menjawab quiz/soal serta mensubmit tugas secara mandiri.

### **SIMPULAN DAN SARAN** **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran disaat pandemi covid-19. Kegiatan pembelajaran harus tetap berlanjut, Sekolah mengeluarkan berbagai kebijakan

dengan merubah jadwal pelajaran. Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik.

Metode dan strategi pembelajaran kini mengalami pergeseran dengan mengarah pada perubahan paradigma pendidikan. Hal itu berpengaruh pada fungsi pendidik sebagai fasilitator, mediator dan motivator dalam proses pembelajaran. Guru selalu dianggap sebagai pusat pembelajaran, tapi sekarang telah berubah menjadi siswa sebagai pembelajaran itu sendiri. Salah satu penyebabnya antara lain adalah faktor pesatnya kemajuan teknologi informasi mengharuskan terjadinya perubahan paradigma proses pembelajaran yang dilaksanakan seluruh siswa.

### **Saran**

Namun demikian karena adanya pandemi covid-19 sehingga pembelajaran daring tetap harus dilaksanakan, untuk itu pihak sekolah dan pemerintah berupaya agar pembelajaran daring dapat berjalan secara efektif, seperti pemberian bantuan berupa dana kepada peserta didik dan guru yang terdampak covid-19, pemberian bantuan berupa kuota internet belajar kepada peserta didik dan guru. Dengan demikian kegiatan pembelajaran daring diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa->

[pandemi-covid-19](#)

[https://blog.ruangguru.com/hal-yang-perlu-dipertimbangkan-guru-selama-](https://blog.ruangguru.com/hal-yang-perlu-dipertimbangkan-guru-selama-pembelajaran-jarak-jauh)

[pembelajaran- jarak-jauh](#)

<http://repository.um->

[palembang.ac.id/id/eprint/3454/2/2220](http://palembang.ac.id/id/eprint/3454/2/2220)

[15153\\_BAB%20II\\_SAMPAI%20BAB](#)

[%20TERAKHI R.pdf](#)

Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66.

<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>

Keengwe, J., & Georgina, D. (2012). The digital course training workshop for online learning and teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4), 365–379.

<https://doi.org/10.1007/s10639-011->

[9164-x](#)

Maulana, M., & Rachman, B. (2016). Harga pembelian pemerintah (HPP) gabah-beras tahun 2010: Efektivitas dan implikasinya terhadap kualitas dan pengadaan oleh Dolog. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 331–347.

Pohan Albert Efendi, (2020). Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Konsep Ilmiah. Purwodadi. CV. Sarnu Untung.

Rahadhitya, R., & Darsono, D. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Samadi, (2020).

Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia - Social and*

*Behavioral Sciences*, 83, 585– 589.

<https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2013.06.111>